

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah Komunikasi, Hubungan Kerja, dan Lingkungan Kerja. Adapun subjek penelitiannya ditujukan kepada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 188, Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151. Sedangkan yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh pengembangan karir dan penilaian kinerja terhadap kinerja karyawan di PT Satri Sakti Tasikmaya.

3.1.1 Sejarah singkat CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya

CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang logistik transportasi dimana CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya menjadi mitra bisnis PT. Nestle Indonesia yang memegang fungsi untuk berfokus mendistribusikan beberapa produk yang di produksi oleh PT. Nestle Indonesia untuk pemerataan distribusi produk di daerah Kabupaten dan Kota Tasikmalaya.

3.1.2 Visi dan Misi CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya

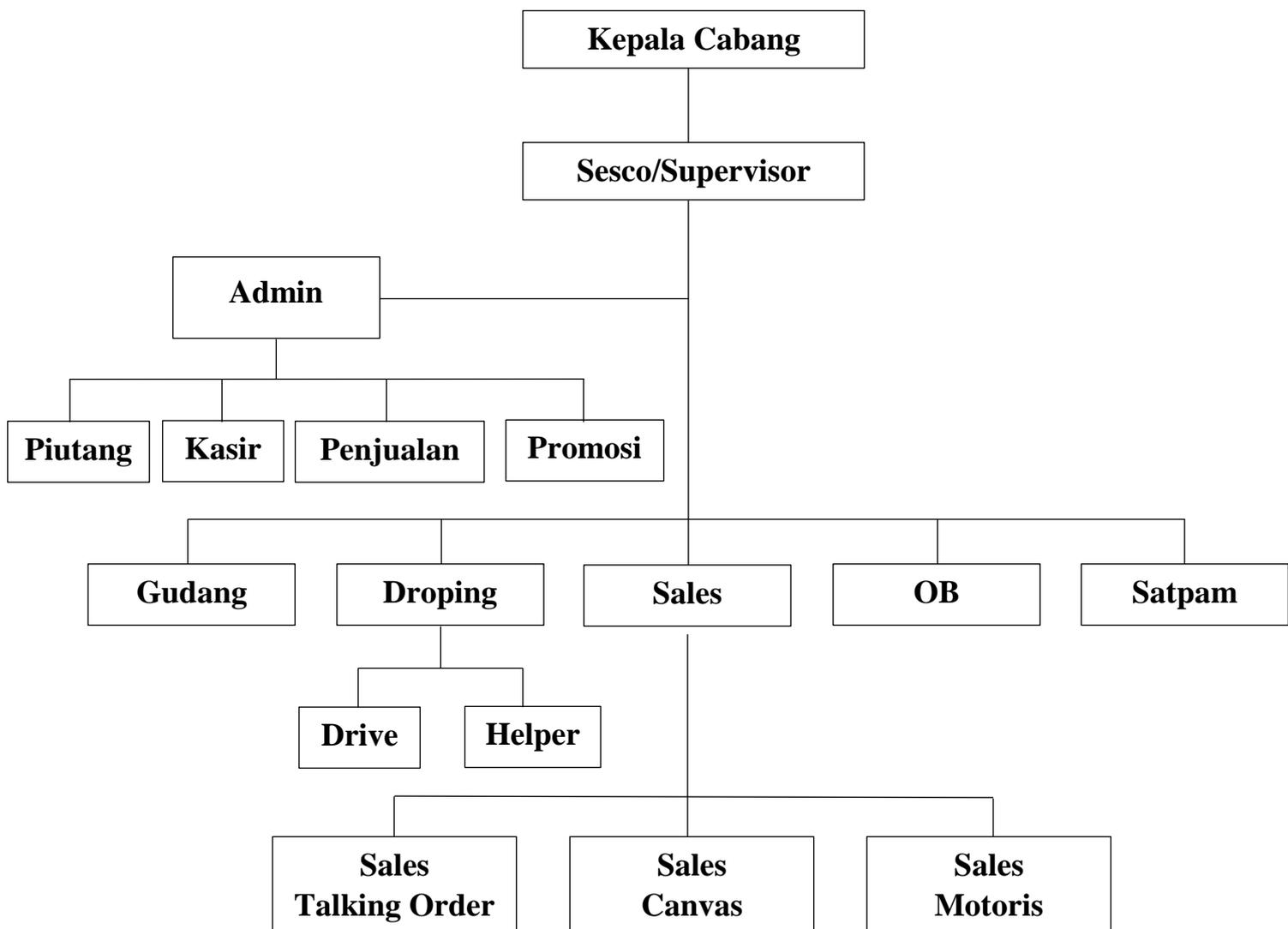
Visi : Menjadi perusahaan nasional terdepan yang memiliki kredibilitas tinggi, dengan jaringan distribusi terluas yang mengutamakan kualitas dan pelayanan kepada mitra bisnis dan konsumen

Misi : 1. Memperluas jaringan distribusi di seluruh Indonesia

2. Memberikan pelayanan terbaik dengan didukung oleh tenaga kerja yang terlatih dan handal
3. Meningkatkan kepuasan mitra bisnis dan kesejahteraan karyawan.

3.1.3 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha, sebuah perusahaan sangatlah penting mempunyai seorang pemimpin dan kemudian dapat mendelegasikan tugasnya kepada bawahan yang dimana alur perintah tersebut dapat digambarkan kedalam struktur organisasi, dan adapun berikut struktur organisasi CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.



Gambar 3. 1
Struktur Organisasi CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmaya
(Sumber: CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Komunikasi Melalui Hubungan Kerja Terhadap Lingkungan Kerja di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survey.

Dimana menurut (Sugiono 2017:6), metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner/angket, tes, wawancara terstruktur dan lain sebagainya.

3.1.4 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul “Pengaruh Komunikasi Melalui Hubungan Kerja Terhadap Lingkungan Kerja”. Maka terdapat tiga variabel yaitu variabel independen/bebas, variabel intervening, dan variabel dependen/terikat. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator dan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang terkait dengan penelitian ini.

	karyawan sehingga dapat diperoleh hasil kerja yang optimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang di bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan hasil karyawan dalam suatu perusahaan.	kondusif	<ul style="list-style-type: none"> - harmonis baik antar karyawan maupun antara karyawan dengan pimpinan - Keadilan - Tidak ada kecemburuan
<i>Hubungan Kerja (Z)</i>	Hubungan kerja merupakan suatu hubungan kerjasama diantara semua bagian didalam organisasi atau perusahaan, yang pada dasarnya memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak baik itu pekerja dan pengusaha atau pemberi kerja sehingga kedua pihak dapat saling memberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan 2. Penyaluran informasi 3. Minim konflik 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya upaya meningkatkan komunikasi antara karyawan - Pengembangan rencana yang memaksimalkan berbagai kesempatan individual - Pendelegasian tugas disampaikan dengan intruksi yang jelas, lengkap, dan merata. - Minimnya konflik di tempat kerja

keuntungan.

- Terciptanya persaingan yang sehat dan mendukung tercapainya tujuan organisasi
 - Terciptanya persaingan yang sehat dan mendukung tercapainya tujuan organisasi
-

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis dan sifatnya merupakan data kualitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut ialah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh pihak dari objek yang akan diteliti, adapun objek dalam penelitian ini adalah karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti, seperti misalnya artikek dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer.

3.2.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi merupakan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan operasional bagian sales, gudang, dan droping di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya, dengan ukuran populasi 33 orang.

Berikut sebaran karyawan operasional bagian sales, gudang, dan droping di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya:

Tabel 3. 2
Sebaran Karyawan Operasional CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Sales	17
2	Gudang	6
3	Droping	10
Jumlah		33

(Sumber: CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya)

3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:96), Sensus *Sampling* (Sampling Jenuh) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 50. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berukuran 33 orang.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Field Research, diperoleh melalui:

a. Wawancara

Adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.

b. Kuesioner/angket

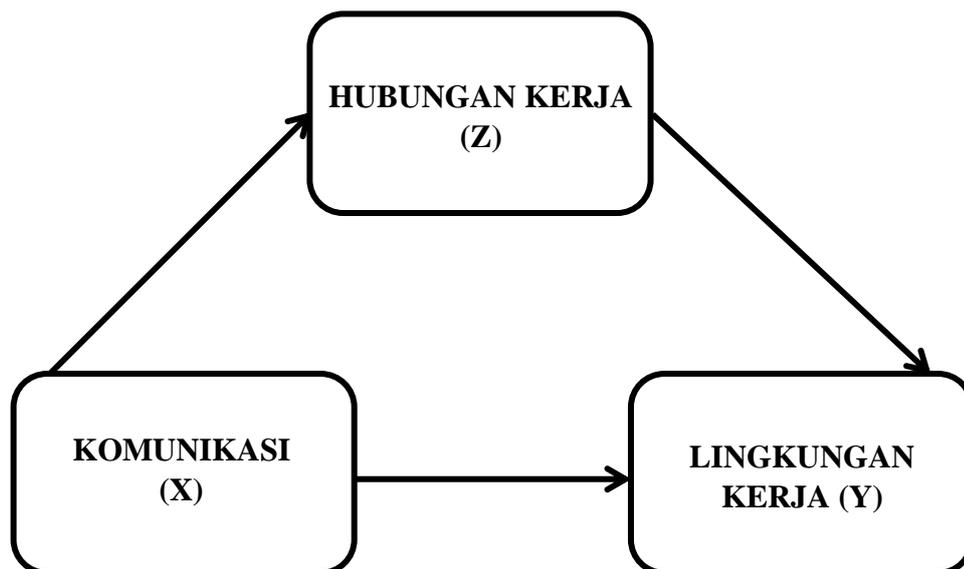
Adalah pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang sudah disusun oleh penulis penelitian ini kemudian disebarkan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan pengaruh komunikasi melalui hubungan kerja terhadap lingkungan kerja dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan operasional CV. Satria Sakti Tasikmalaya.

c. Studi dokumentasi

Adalah dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan mendukung terhadap penelitian ini. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, dengan cara mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya berupa struktur organisasi, sejarah singkat, sebaran karyawan dan visi dan misi di perusahaan tersebut.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh komunikasi melalui hubungan kerja terhadap lingkungan kerja maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian di analisis menggunakan statistik uji untuk mengetahui besarnya pengeruh komunikasi melalui hubungan kerja terhadap lingkungan kerja.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diimplementasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah di sebarakan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Arikunto (2016:146), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan jika mampu mengukur apa yang dikehendaki. Uji validitas dilakukan dengan cara mengitung korelasi dari masing-maisng pertanyaan melalui total skor, dengan rumus korelasi *product moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada drajat keabsahan ($dk=n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas

bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.4.2 Metode *Sucsesive Interval*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sucsesive Interval* yaitu data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Sucsesive Interval*. Pengubahan data dengan menggunakan alat bantu software Microsoft Excel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik. Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residu terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $Sig. > \alpha$. Uji ini dilakukan dengan langkah berikut:

- a. Membuat persamaan regresi.
- b. Mencari nilai residualnya (\hat{Y}).
- c. Mencari nilai residualnya ($Y - \hat{Y}$)
- d. Membuat standarisasi nilai residualnya. 75

- e. Mengurutkan nilai residual terstandarisasi dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- f. Mencari nilai Z_r relatif kumulatif.
- g. Mencari nilai Z_t teoritis berdasarkan tabel Z.
- h. Menghitung selisih nilai Z_r dengan Z_t dan diberi simbol K.
- i. Mencari nilai K mutlak terbesar dan diberi nama dengan k hitung.
- j. Membandingkan nilai k hitung dengan tabel Kolmogorov-Smirnov (K tabel).
- k. Menarik kesimpulan kenormalan data dengan kriteria jika K hitung < K tabel maka residualnya terstandarisasi berdistribusi normal.

Pada penelitian ini uji normalitas akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menilai TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Untuk menguji gejala multikolinier dengan melihat nilai TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS.

3. Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas dilakukan dengan metode Glejser, dimana metode ini dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap residualnya.

nilai mutlak maka dalam model terdapat masalah heteroskedastistas. Oleh karena itu, persamaan yang digunakan untuk metode Glejser adalah sebagai berikut:

$$|u_i| = \alpha + \beta X_i + u_i$$

Keterangan:

$|u_i|$ = Nilai residual mutlak

X_i = Variabel bebas

Jika β signifikan maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa terdapat gejala heteroskedastistas. Demikian pula sebaliknya.

Uji heteroskedastistas dengan metode Glejser dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan regresi.
- b. Mencari nilai prediksinya (\hat{Y}).
- c. Mencari nilai residualnya ($Y - \hat{Y}$).
- d. Memutlakan nilai residualnya.
- e. Meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.
- f. Menarik kesimpulan uji heteroskedastistas, dengan kriteria bahwa jika variabel bebas signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka terjadi masalah heteroskedastistas.

Pada penelitian ini uji heteroskedastistas akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

3.4.4 Analisis Terhadap Kuisioner

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkaiannya

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jelas pertanyaan tertutup yang berskala normal, sikap-sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif dan negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

3.4.5 Analisis Regresi Variabel Mediasi

Analisis regresi variabel mediasi dengan metode *Product of Coefficient* dikembangkan oleh Sobel (1982). Oleh karena itu uji ini sering disebut dengan Uji Sobel. Uji variabel mediasi dengan metode ini dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) melalui variabel mediasi (M) atau menguji signifikansi pengaruh tidak langsung.

Perkalian pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (**a**) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel dependen (**b**) menjadi (**ab**). Uji signifikansi pengaruh tidak langsung (**ab**) dilakukan berdasarkan rasio antara koefisien (**ab**) dengan standar error yang akan menghasilkan nilai t statistik. Untuk menghitung standar error **ab** digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab}\sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}$$

Sedangkan nilai z koefisien ab adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Analisis regresi mediasi dengan metode *product of coefficient* dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y), dan dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan standar error koefisien regresi (Sa).

2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) dengan memasukan variabel mediasi (M) dalam persamaan, dan dapatkan nilai koefisien regresi (b) dan standar error koefisien regresi (Sb).
3. Menhitung nilai standar error ab dan diberi nama Sab.
4. Menghitung nilai Z hitung dengan membagi ab dengan Sab.
5. Menarik kesimpulan dengan kriteria jika z hitung lebih besar dari z tabel, maka variabel yang di hipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.